

## Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Bahasa Inggris Di Rumah

Aswir<sup>1,\*</sup>, Zulfitria<sup>2</sup>, Ahmad Susanto<sup>3</sup>, Misriandi<sup>4</sup>, Nurrohmatul Amaliyah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>2</sup>Jurusan Magister Teknologi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>3</sup>Jurusan Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>4</sup>Jurusan Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeui, Tangerang 15419

<sup>5</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof Hamka Jakarta, Jl Limau II Jakarta, 12130

[\\*aswir@umj.ac.id](mailto:*aswir@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa pendidikan anak usia dini sudah mulai belajar bahasa asing, salah satunya bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris diharapkan dapat mempermudah anak ketika anak telah masuk Sekolah Dasar. Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua diberikan di taman kanak-kanak sebagai bentuk pengenalan dengan berbagai cara pengoptimalan stimulasi (rangsangan/dorongan) bahasa, penyiapan kesiapan anak dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi menjadi tantangan kedepan mengharuskan seseorang untuk menguasai bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan kualitatif dalam memperoleh pemahaman yang mendalam pada orang tua siswa di TK Hiama Kids Bogor dengan pengambilan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini belajar bahasa Inggris di rumah sangatlah krusial. Orang tua berperan sebagai model, motivator, dan fasilitator dalam proses pembelajaran anak. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan memberikan dukungan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka sejak dini.

**Kata kunci:** pola asuh, pembelajaran, hasil belajar

### ABSTRACT

*This research is motivated by the fact that early childhood education has begun to learn foreign languages, one of which is English. It is hoped that the use of English will make things easier for children when they enter elementary school. English as a second language is given in kindergarten as a form of introduction with various ways of optimizing language stimulation, preparing children's readiness to continue their education to a higher level, which is a future challenge that requires someone to master English. This research uses qualitative research to obtain an in-depth understanding of the parents of students at the Hiama Kids Bogor Kindergarten by collecting data in the form of interviews, observation and documentation. The research results show that the role of parents in accompanying young children to learn English at home is very crucial. Parents act as models, motivators and facilitators in their children's learning process. By creating a conducive environment and providing the right support, parents can help children develop their English skills from an early age.*

**Keywords:** parenting style, learning, learning outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Pada masa kini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Menurut Jazuly. (2016) Pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini dengan pengenalan dasar-dasar dan kita sebagai pendidik mengajarkan mereka hal-hal yang sangat dasar dahulu, misalnya huruf-huruf abjad bahasa Inggris, angka, macam-macam buahbuahan, macam-macam hewan, dan warna. Pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan perkembangan zaman, untuk anak usia dini menjadi penting, memang tidak mudah dalam mengajarkana anak usia dini (Muliyah, 2019).

Kemampuan berbahasa adalah kemampuan seseorang untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata dan kalimat yang bermakna, logis, dan sistematis yang dimiliki oleh anak usi dini. Secara sederhana, kemampuan berbahasa dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk berbicara dan berinteraksi dengan teman serta lingkungannya. Bahasa adalah hal yang penting bagi masyarakat. Bahasa dapat menciptakan dasar pemahaman, komunikasi, dan hubungan dalam keseharian seseorang.

Bromley dalam Setyawan (2016) menyebutkan bahwa bahasa adalah bentuk sistem yang simbol yang teratur untuk memindahkan berbagai macam ide atau informasi yang terdiri atas simbol visual maupun simbol verbal. Simbol visual yang dimaksud biasanya dapat dilihat, dibaca, serta ditulis. Sedangkan simbol verbal biasanya berupa ucapan dan dapat didengarkan.

Bentuk bahasa yaitu menambah kosa kata, menguasai pengucapan kata-kata, dan menggabungkan kata-kata menjadi kalimat". Anak juga mendapatkan bahwa bentuk-bentuk komunikasi sederhana seperti menangis, dan gerak isyarat secara sosial tidak diterima, hal ini menambah dorongan untuk memperbaiki kemampuannya berbicara. Dalam Putu dkk (2016) bahwa ang paling utama anak mengetahui inti komunikasi ialah mampu mengerti apa yang dikatakan orang lain.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini

antara lain adalah faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi keluarga, jenis kelamin, hubungan keluarga. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa salah satunya adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Jadi dapat dikatakan lingkungan keluarga memainkan peranan utama dalam menentukan perkembangan anak, dan di dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama kali menerima pendidikan.

Menurut Wiyani (2016) Orang tua merupakan pendidik bagi mereka, pola asuh orang tua, sikap, serta situasi dan kondisi yang sedang melingkupi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Berdasarkan observasi di lapangan peneliti menemukan adanya beberapa anak yang belum maksimal dalam berbahasa dengan teman sebaya maupun guru dan lingkungannya. Sehingga masih sulit untuk diajak berinteraksi dengan jelas dan lancar, sebagian siswa ada juga yang masih terlambat dalam berbicara serta masih terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam berbahasa diantaranya ada yang sama sekali tidak mau berkomunikasi namun mempunyai IQ yang tinggi, ada anak yang hanya mau berbicara dengan bahasa Inggris namun sulit untuk berbicara menggunakan bahasa Indonesia, dan ada yang mau berbicara sedikit demi sedikit namun mampu menyelesaikan tugas, serta ada yang berbicaranya masih cedal dalam kata-kata tertentu. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengetahui sejauhmana Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Bahasa Inggris di Rumah.

Permasalahan yang ada orang tua belum mendampingi anak belajar di rumah, pembelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini perlu didampingi belajarnya di rumah untuk meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

Tujuan khusus hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bimbingan (parenting) pada orang tua tentang pentingnya peran orang tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar Bahasa Inggris di Rumah.

### **A. Hakekat Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Usia Dini**

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Anak merupakan amanah Allah kepada kedua orangtuanya, hatinya masih suci bagaikan mutiara yang indah, bersih dan kosong dan cenderung setiap apa yang diarahkan menjadi contoh.

Menurut Belchir dan Snowman dalam El -Khuluo (2015), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun, sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, bahasa, dan komunikasi khusus dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun.

Dalam Suhada (2016) Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga dan bangsa. Hal ini dikarenakan anak-anak adalah generasi penerus keluarga sekaligus penerus bangsa. Pada awalnya, pendidikan untuk anak usia dini diselenggarakan tanpa program, dan tanpa didasari pengetahuan yang memadai tentang cara anak bertumbuh kembang, dan belajar. Sejak lahir, manusia harus dibekali berbagai potensi yang perlu dikembangkan agar kelak dapat menjalankan fungsi dan perannya sebagai manusia yang efektif dan produktif dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, manusia harus dibekali pendidikan sejak usia dini. Sebagai makhluk individu dan sosial, anak berhak mendapat pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

Pentingnya peran pendidikan anak inilah yang mendorong para pakar

pendidik anak untuk berusaha mencari jawaban tentang pendidikan anak khususnya dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

### **B. Hakekat Pembelajaran Bahasa Inggris di Ruma**

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan anak dan lingkungan sekitarnya. Interaksi dengan orang yang lebih dewasa atau penutur yang lebih matang memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu peningkatan kemampuan anak untuk berkomunikasi. Menurut Madyawati (2016) kecerdasan bahasa adalah kecerdasan yang paling sering digunakan. Kecerdasan yang dimaksud disini adalah mencakup kepekaan terhadap arti kata, urutan kata, suara, ritme, dan intonasi dari kata yang diucapkan, termasuk kemampuan untuk mengerti kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi.

Manusia berkomunikasi dengan menggunakan bahasa. Kecerdasan berbahasa adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan untuk melakukan sekaligus memahami informasi dan komunikasi kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan berbahasa disebut juga kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan untuk menggunakan kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan.

Mengingat akan pentingnya kemampuan berbahasa kepada anak, maka hendaknya para orang tua harus rajin untuk mengajak anaknya berdiskusi agar anak cepat dan pandai berbicara. Tindakan ini dilakukan semakin awal akan semakin baik. Karena itu, untuk memperkaya kosakata anak, maka kita bisa banyak menyediakan buku-buku bergambar ataupun membacakan buku cerita pada anak dan mendongeng memiliki nilai efek positif dalam mengembangkan kecerdasan berbahasa pada anak. Selain itu ada baiknya jika orang tua dapat menstimulasi anak untuk berani bercerita mengenai perasaan atau apa

yang dia alami. Hal ini juga penting untuk meningkatkan kemampuan komunikasi pada anak. Maka peran aktif orang tua dalam perkembangan bahasa anak dapat dipacu dengan optimal sehingga anak tidak hanya berkomunikasi secara verbal namun juga non verbal

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang rinci dan mendalam mengenai suatu permasalahan (Creswell, 2014).

Secara khusus penelitian ini menggunakan desain studi kasus yaitu, desain penelitian yang digunakan untuk mengungkap secara lebih rinci dan komprehensif mengenai situasi dari objek yang dianalisis (Alwasilah, 2002).

Adapun teknik dan alat pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua siswa di TK Hiama Kids Bogor. Dalam hal ini penelitian menggali mengenai bagaimana peran orang Tua dalam mendampingi anak usia dini belajar bahasa Inggris di rumah

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran orang tua dalam mendampingi anak usia dini belajar bahasa Inggris di rumah sangatlah penting. Orang tua adalah guru pertama dan terbaik bagi anak-anak. Berikut beberapa peran penting orang tua berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti kepada para orang tua siswa TK Hiama Kids Bogor:

1. Orang tua membacakan dongeng atau cerita anak dalam bahasa Inggris secara rutin.
2. Orang tua mendampingi anak Menonton film animasi

berbahasa Inggris yang sesuai dengan usia anak dan tonton bersama dan akan memberikan edukasi penjelasan dalam cerita film.

3. Memutar Lagu anak-anak berbahasa Inggris dapat menjadi cara yang menyenangkan untuk sekaligus menambah kosakata baru.
4. Orang tua mendampingi Belajar bahasa Inggris bersama anak dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan.
5. Membuat suasana kamar bernuansa Inggris dengan menempelkan stiker bergambar dan bertulis bahasa Inggris.
6. Orang tua yang bisa berbahasa Inggris membudayakan bicara bahasa Inggris di rumah walaupun hanya menggunakan kalimat pendek atau sederhana
7. Ada beberapa orang tua yang tidak ada waktu mendampingi anak belajar, sehingga memasukan anak dalam kursus bahasa Inggris. Di Hiama dibuka juga program sore Bimbel Bahasa Inggris sehingga siswa TK hiama kids bisa ikut belajar sore hari di Hiama.

## 4. KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa peran orang Tua dalam mendampingi anak usia dini belajar bahasa Inggris di rumah sangatlah penting. Kesuksesan anak dalam belajar bahasa Inggris sangat bergantung pada keterlibatan aktif orang tua. Dengan memberikan perhatian dan dukungan yang cukup, orang tua dapat membantu anak-anak mereka meraih potensi terbaiknya dalam berbahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kreativitas anak. Kemampuan berbahasa Inggris akan sangat bermanfaat bagi masa depan anak, baik dalam bidang pendidikan maupun karier sehingga dengan bahasa Inggris akan meningkatkan kepercayaan diri anak.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima Kasih kami ucapkan telah diterimanya dana atas Hibah Penelitian Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun pelaksanaan 2024 antara UMJ dengan Pengabdian pada Masyarakat (PKM) pada SK Nomor: 393/R-UMJ/VII/2024 tertanggal 24 Juni 2024 khususnya kepada Rektor UMJ, Ketua LPPM UMJ, Dekan FIP dan Kaprodi PBI UMJ yang mendukung akan penelitian ini juga telah memberikan pendanaan dan fasilitas sehingga kegiatan penelitian berjalan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. C. (2002). *Pokoknya kualitatif: dasar-dasar merancang dan melakukan penelitian kualitatif*. Pustaka Jaya
- El -Khuluo. Ihsan. (2015) *Manajemen Paud (Pendidikan Anak Usia Dini) Pendidikan Taman Kehidupan Anak* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar)
- Creswell, J. W. (2014). *The Selection of a Research Approach*. In *Research Design*. <https://doi.org/45593:01>
- Jazuly, Ahmad. (2016). *Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, Vol 6, No. 1, Mei, 2016
- Muliyah, Pipit. (2019). *Pelatihan Pengenalan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Igra*. Jurnal : Pengabdian

Masyarakat, Vol.1 Januari-Juni, 2019,

Madyawati, Lilis. (2016) *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: Kencana)

Putu, Mila Puspita. I Nyoman Wirya, Putu Aditya Antara, (2016). *Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Di Tk Catur Paramita*. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 4. No. 2

Setyawan, Farid Helmi. (2016). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android*, Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016.

Suhada, Idad (2016) *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Raudhatul Athfal* (Bandung: pt Remaja Rosdakarya)

Wiyani, Novan Ardy, (2016). *Konsep Dasar Paud* ( Yogyakarta: Gava Media)

Alwasilah, A.C. (2002). Pok